

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perjalanan demokrasi di Indonesia secara bertahap terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Terbukanya arus kebebasan sebagai fondasi dasar dari bangunan demokrasi terus merambah ke berbagai aspek. Sistem pemerintahan demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang mana warga negara menggunakan hak yang sama tidak secara pribadi tetapi melalui para wakil yang duduk di lembaga perwakilan.¹ Demokrasi di Sumatera Barat merupakan bentuk dari refleksi pesta demokrasi yang terjadi pada daerah-daerah lainya yang mana menjadikan pemilihan umum sebagai bentuk pesta demokrasi pada pemilihan umum kepala daerah (Pemilukada) maupun pada pemilu legislatif.

Pemilihan umum merupakan salah satu sarana bagi partisipasi masyarakat, karena masyarakat diberikan kesempatan untuk menentukan siapa yang akan mereka pilih dalam lembaga legislatif dan eksekutif, baik ditingkat daerah maupun tingkat nasional. Pada pemilihan umum, masyarakat diberi kesempatan untuk menentukan siapa yang akan mewakili mereka di lembaga legislatif dan yang akan memimpin mereka sebagai presiden di lembaga eksekutif selama lima tahun ke depan. Dalam pemilihan umum tersebut, membawa dampak yang baik bagi masyarakat, telah banyak melakukan pembenahan agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pemilihan. Dengan pemilu langsung ini masyarakat diberi kesempatan untuk memberikan andil dalam pesta demokrasi negara sebagai bentuk partisipasi aktif mereka di bidang politik maupun dalam partai politik.

Partai politik merupakan salah satu ciri pada sebuah negara demokrasi, selain ciri lainnya, yakni pemilihan umum yang langsung, umum, bebas dan rahasia serta jujur dan adil.

¹ Rafael Raga Margan, 2001, *"Pengantar Sosiologi Politik"*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta, hal. 201.

Lewat partai politik, aspirasi rakyat diformulasikan secara sistematis dan diartikulasikan untuk menjadi keputusan-keputusan politik yang mempengaruhi penyelenggaraan negara atau kebijakan publik lainnya. Mekanisme dan fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi dan pengatur konflik dimasyarakat harus memberikan fungsi yang baik dalam pemilihan kepala daerah.

Partai Politik memang merupakan unsur yang sangat penting dalam pembuatan maupun pelaksanaan kebijakan publik, karena merupakan tempat penyaluran inspirasi dan aspirasi dari seluruh warga negara sehingga mampu menciptakan suatu kebijakan publik yang cocok diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Fungsi partai politik salah satunya adalah penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara atau kebijakan publik. Oleh karena itu, partai politik juga ikut serta dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan.

Banyaknya partai politik di Indonesia, juga telah ikut serta dalam melaksanakan fungsi partai politik sebagaimana mestinya, dan juga ikut berpartisipasi dalam mewujudkan Indonesia yang demokrasi. Salah satu partai politik yang ada di Indonesia adalah Gerakan Indonesia Raya (Gerindra). Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) merupakan salah satu partai politik baru yang ikut pemilihan umum 2009. Partai Gerindra sebagai salah satu dari 18 partai baru yang ikut dalam pemilu 2009 sangat sadar perlu ikut melakukan kampanye politik yang benar-benar efektif untuk memperkenalkan partai dan menarik perhatian publik. Walaupun kemunculan partai Gerindra tergolong baru dalam pentas politik Indonesia, tapi partai Gerindra sudah mampu mensosialisasikan partainya kepada masyarakat Indonesia dalam kurun waktu 6 tahun hingga pada pemilu tahun 2014, terlihat dari program serta visi misi partai.

Selain menurut visi dan misi partai Gerindra, hal lain yang menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam memilih partai ini dalam pemilu legislatif dapat juga dilihat

berdasarkan dokumen *manifesto* partai Gerindra, jati diri partai Gerindra adalah:² Pertama, kebangsaan. Partai Gerindra adalah partai yang berwawasan kebangsaan yang berpegang teguh pada karakter nasionalisme yang kuat, tangguh, dan mandiri. Wawasan kebangsaan ini menjadi jiwa dalam mewujudkan segala aspek kehidupan bernegara yang sejahtera, jaya dan sentosa .

Kedua, kerakyatan partai Gerindra adalah partai yang dibentuk dari, oleh, dan untuk rakyat sebagai pemilik kedaulatan yang sah atas Republik Indonesia. Keberpihakan pada kepentingan rakyat merupakan sebuah keniscayaan dalam arti semua pihak yakin untuk mewujudkan secara optimal hak-hak seluruh rakyat dalam segala aspek kehidupannya utamanya di bidang kehidupan politiknya terlebih lagi kehidupan kegiatan ekonominya. Ketiga, religius Partai Gerindra adalah partai yang memegang teguh nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dengan kebebasan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing. Nilai-nilai religius senantiasa menjadi landasan bagi setiap jajaran pengurus, anggota, dan kader partai Gerindra dalam bersikap dan bertindak. Keempat, keadilan sosial partai Gerindra adalah partai yang mencita-citakan suatu tatanan masyarakat yang berkeadilan sosial, yakni masyarakat yang adil secara ekonomi, politik, hukum, pendidikan, dan kesetaraan gender. Keadilan sosial harus didasari atas persamaan hak, pemerataan, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia.

Di Sumatra Barat sendiri, partai Gerindra mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dijelaskan oleh Hidayat,³ Wakil Sekretaris DPD Gerindra Sumbar. Menurut beliau,

² Partai Gerakan Indonesia Raya. Dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Gerakan_Indonesia_Raya di akses tanggal 1 April 2015

³ Harian Padang Ekspres. Prabowo Minta Cagub dari Gerindra. 25 March 2015 11:09 WIB. ("Adanya rencana kami mengincar posisi Gubernur Sumbar pada pilgub nanti berdasarkan permintaan DPP. Bahkan Ketua Umum Prabowo Subianto pun menginginkan hal demikian," jelas Hidayat saat dihubungi Padang Ekspres, Senin (23/3). Perubahan target tersebut, kata Hidayat adalah hal lumrah menyesuaikan dengan dinamika politik. Apalagi perolehan suara Gerindra di Sumbar lebih baik dibandingkan pemilu sebelumnya. "Kini kami punya 8 kursi dan duduk sebagai salah satu wakil ketua DPRD Sumbar," terang Hidayat)

perolehan suara Gerindra di Sumbar lebih baik dibandingkan pemilu sebelumnya. Partai Gerindra merupakan salah satu partai baru yang membuktikan diri bisa berpartisipasi dan bersaing dalam pemilihan umum sebagai bagian dari proses demokrasi di Indonesia. Partai Gerindra mempublikasikan visi-misi dan pesan-pesan politik yang dijanjikan oleh partai politik kepada masyarakat. Janji-janji itu harus diaplikasikan menjadi program kerja Partai Gerindra. Dengan melihat program-program dan visi misi tersebut, Partai Gerindra dapat mempengaruhi opini publik sehingga partai ini memperoleh dukungan suara untuk mengisi jabatan-jabatan penting dalam pemerintahan pada pemilu tahun 2014 kemarin. Masyarakat inilah yang dipengaruhi opininya oleh Partai Gerindra, kemudian masyarakatlah yang memutuskan untuk memilih Partai Gerindra sebagai pilihan dalam pemilihan umum. Sehingga dalam pemilihan umum banyaknya masyarakat yang memiliki kesadaran dalam menggunakan hak suaranya pada pemilu, dan hal tersebut juga membawa pengaruh yang signifikan terhadap perolehan suara partai, salah satunya partai Gerindra ini.

Partai Gerindra merupakan partai yang mampu meningkatkan perolehan suara yang signifikan pada pemilu legislatif dari tahun 2009 ke tahun 2014. Hal ini sangat berbeda dengan partai-partai yang lain, yang mana partai Gerindra merupakan salah satu partai baru yang baru beberapa tahun terbentuk dan langsung ikut pada pemilu di Indonesia. Selain partai baru yang ikut pada pemilihan di Indonesia, dia juga mampu meyakinkan masyarakat untuk percaya pada partai ini dan kader-kader partai Gerindra yang dipilih langsung oleh masyarakat.

Orientasi partai Gerindra pemilu itu sendiri adalah terpilihnya wakil rakyat dari partai tersebut untuk bisa duduk dalam kursi pemerintahan. Karena untuk mencapai orientasi tersebut harus didukung oleh upaya yang kuat melalui pencitraan positif. Partai Gerindra membuktikannya, dalam pemilu 2014 meraih jumlah suara yang banyak. Partai Gerindra

mampu mendapatkan suara yang cukup signifikan mengalahkan jumlah suara partai-partai lama sekalipun. Hal ini menjadi menarik, dan menimbulkan pertanyaan bagaimana marketing politik yang dilakukan anggota legislatif partai Gerindra yang terpilih dan yang dilakukan oleh partai Gerindra dalam menarik perhatian masyarakat. Sehingga masyarakat memberikan kepercayaan untuk memilih kader partai dalam pemilu legislatif tahun 2014.

